

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah Negara maritim dimana 2/3 wilayahnya adalah lautan. Sehingga negara Indonesia dapat dianggap sebagai negara yang kaya akan hasil-hasil laut terutama makanan laut. Mata pencaharian menangkap ikan atau yang biasa disebut nelayan merupakan mata pencaharian pokok bagi sebagian masyarakat kota Surabaya, sehingga keberadaan proyek ini diharapkan dapat menunjang aspek perikanan sekaligus mengangkat kehidupan nelayan di Surabaya. Selain itu diharapkan proyek ini dapat memberikan aksentuasi kota Surabaya sebagai kota maritim, sehingga dapat menumbuhkan rasa kebanggaan bagi sebagian masyarakat Surabaya.

Sebagaimana diketahui, daerah produksi perikanan di Indonesia terpecah dan berjauhan dengan daerah-daerah pusat konsumsi. Ciri – ciri demikian mengharuskan adanya proses pengumpulan produk dari unit-unit usaha perikanan untuk disalurkan ke pasar - pasar eceran di daerah konsumen.



Gambar 1.1. Pasar Ikan

Pemerintah Kota Surabaya saat ini memiliki 10 kecamatan yang berbatasan dengan laut, kecamatan-kecamatan tersebut memiliki potensi sumberdaya perikanan dan kelautan yang tinggi dan diperkaya dengan keanekaragaman hayati yang besar dan lengkap menjadikan daerah-daerah ini memiliki keunggulan komparatif yang tinggi ini perlu dikembangkan salah satunya dengan keunggulan kompetitif melalui suatu perencanaan bisnis perikanan yang akan menghasilkan produk dan jasa perikanan dan kelautan yang memiliki daya saing tinggi. Disamping itu, bisnis diharapkan dapat mampu meningkatkan nilai tambah sector perikanan dan kelautan menjadi wahana yang penting untuk menanggulangi kemiskinan.

Kecamatan Bulak adalah salah satu kecamatan di Surabaya yang berbatasan dengan laut yaitu Selat Madura, telah lama dikenal memiliki potensi sumber daya perikanan dan kelautan. Hal ini dibuktikan dengan adanya potensi usaha yang berbasis kelautan yaitu sebagai pusat penjualan produk perikanan dan hasil laut / pasar hasil laut. Menurut Tabel 1.1. bahwa kecamatan Bulak merupakan produksi hasil laut terbanyak di Surabaya. Melihat potensi yang demikian maka pemerintah kota bermaksud mengembangkan perekonomian di wilayah tersebut dengan berbasis pada perikanan dan kelautan yakni dengan membangun suatu sentra produk perikanan dan kelautan/ pasar hasil laut.

Tabel 1.1. Produksi dan Nilai Ikan Laut Menurut Daerah Asal di Surabaya

No	Kecamatan	Produksi (Ton)	Nilai (Rp 000)
1	Gunung Anyar	19.62	133,122
2	Rungkut	416.33	2,824,504
3	Mulvorojo	550.28	3,733,207
4	Bulak	4,767.35	32,342,884
5	Asemrowo	534.07	3,623,236
6	Benowo	856.55	5,811,069
7	Krembangan	493.12	3,345,416
8	Kenjeran	894.09	6,065,739
	Jumlah	8.531,41	57,879,177

Sumber : Dinas Perikanan Kelautan, Peternakan, Pertanian dan Kehutanan (2007 p.64)

Yang menjadi latar belakang permasalahan dari proyek pasar dan pengolahan hasil laut di Surabaya ini dikarenakan oleh masih tidak adanya tempat yang menjual segala macam jenis hasil yang relatif lengkap serta untuk membudidayakan konsumsi hasil laut. Diketahui bahwa hasil laut mempunyai banyak gizi serta baik untuk otak dan tempat seperti ini itu selama kurun waktu ini masih terbatas di kota Surabaya. Di Kenjeran Surabaya juga relatif jarang fasilitas pasar ikan yang lengkap yang berdampingan dengan tempat makan, dimana satu sama lain saling berhubungan serta menjual berbagai macam hasil laut

Pantai Kenjeran memiliki berbagai makanan khas dan camilan keripik yang dapat juga dijadikan oleh-oleh. Di samping itu, Pantai Kenjeran memiliki banyak pengrajin barang-barang kesenian dengan bahan dasar dari binatang laut yang telah diolah seperti kaling kerang, jepit rambut, gantungan kunci yang dapat dijadikan souvenir atau kenang-kenangan akan pantai Kenjeran Surabaya. Apalagi didukung dengan tersedianya bahan baku, sehingga dapat menekan biaya produksi. Akan tetapi banyak pengrajin mengekspor sebagian besar barang-barang keseniannya ke luar negeri, sungguh sangat disayangkan apabila penduduk Surabaya sendiri tidak begitu mengenal produk-produk dalam negeri, khususnya pantai Kenjeran.



Gambar 1.2. Berbagai Macam Bentuk Jual dari Hasil Laut

Berdasarkan banyaknya permasalahan yang ada, demi meningkatkan kualitas kehidupan nelayan serta menghidupkan kecamatan Bulak maka dibutuhkan pasar dan tempat pelelangan ikan, fasilitas pengolahan ikan (pencucian, pengeringan, dan pengasapan), restoran yang menghadap ke pantai, dll. Diharapkan dapat menunjang fasilitas yang dibutuhkan masyarakat nelayan sekitar.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengintegrasikan sistem- sistem yang ada dengan baik pada bangunan pasar dan pengolahan hasil laut di Surabaya?
2. Bagaimana membuat fasilitas pasar dan pengolahan hasil laut yang modern, bersih, dan nyaman?

1.3. Tujuan Proyek

Tujuan langsung dari perancangan proyek ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas hidup nelayan (mengurangi ketergantungan para nelayan terhadap para tengkulak)
2. Memberikan area berdagang bagi penjual produk perikanan dan kelautan selama ini belum tertampung di area penjualan produk perikanan dan kelautan di Surabaya.
3. Menambah tempat wisata berbasis kekayaan laut
4. Memberikan tempat pembudidayaan dan penjualan hasil laut pantai kenjeran untuk kemudahan bagi para wisatawan untuk mengenal dan mencari buah tangan khas Surabaya, khususnya pantai Kenjeran.
5. Mengajak masyarakat Surabaya untuk lebih mengenal barang-barang kerajinan hasil laut.
6. Agar masyarakat dapat memelihara dan membudidayakan hasil ikan laut di pantai kenjeran sekaligus sebagai wisata bagi para turis lokal maupun luar kota

1.4. Manfaat Proyek

1.4.1. Manfaat bagi turis domestik

- Adanya tambak bagi para pemancing ikan untuk menyalurkan hobinya sekaligus hasil tangkapannya dapat disantap langsung di restoran yang disediakan.
- Menyediakan sarana rekreasi yang menarik berbasis kekayaan laut bagi masyarakat pengunjung sehingga mereka tertarik untuk terlibat didalamnya.

1.4.2. Manfaat bagi masyarakat Kenjeran

- Mengangkat derajat serta meningkatkan taraf perekonomian warga nelayan (Salah satu contoh bantuan yaitu tempat untuk pengeringan hasil laut bagi kampung nelayan)

1.4.3. Manfaat bagi pemerintah

- Sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan daerah Surabaya, khususnya Kenjeran.
- Sebagai sarana untuk lebih memperkenalkan keindahan laut Kenjeran.
- Mempunyai nilai historis pantai Kenjeran Surabaya
- Meningkatkan produksi daerah setempat dalam bidang industri kerajinan.

1.5. Sasaran dan Lingkup Pelayanan

Adapun sasaran dan lingkup pelayanan fasilitas proyek ini adalah:

- a. Warga Surabaya dan luar kota Surabaya sebagai wisatawan yang datang dan menikmati hasil laut yang ada di pantai Kenjeran.
- b. Warga masyarakat kampung nelayan Kenjeran dan Bulak yang menggunakan fasilitas dalam pasar hasil laut ini.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk perencanaan proyek ini menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Survei lapangan, dengan cara melakukan peninjauan secara langsung terhadap kondisi tapak dan sekitarnya sehingga mengetahui masalah dan potensi tapak

proyek serta melakukan pengamatan langsung terhadap kampung nelayan. seperti tempat pelelangan ikan Brondong di Lamongan, pasar ikan Pabean, puspa agro di Sidoarjo, dan lain-lain.

- b. Studi literatur, dengan cara melakukan pencarian data-data berhubungan dengan nelayan dan sistem pasar melalui buku, makalah seminar dan koran.
- c. Media informasi lainnya, yaitu mencari data-data tentang metode pengeringan, pengasapan, *Water treatment plant*, sistem pasar, informasi Kenjeran dan kampung nelayan di tempat lain yang didapat dari internet.
- d. Wawancara, dengan melakukan kegiatan tanya jawab terhadap orang-orang yang terkait dengan proyek sehingga dapat diperoleh data-data yang akurat dan terjamin kebenarannya, yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam proses desain proyek. Wawancara dilakukan dengan beberapa orang di sekitar survei studi banding dan lokasi proyek setempat.